SOSIALISASI PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE LEARNING MANAGEMENT SYSTEM(LMS) DI PESANTREN BAHRUL HADI ARRAHMANI

Rivaldi[1], Hendra Wibowo[2]

Teknik Informatika (Universitas Pamulang)
rivaldimanalu300@gmail.com

Abstract

Through PKM activities we are required to practice science and technology. We are expected to be motivators for students, especially at the Bahrul Hadi Arrahmani Islamic Boarding School. The goals or targets expected to be achieved are: (a) fostering curiosity in online learning systems; (b) implementing easier and more effective learning; (c) produce more qualified children; and (d) training students how important online learning is in the current era. The method used in Community Service activities at the Bahrul Hadi Arrahmani Islamic Boarding School is an online learning system using a platform, namely the Learning Management System (LMS). LMS is an online learning created with the aim of managing students' learning activities, as well as access to flexible learning materials anytime and anywhere.

Abstrak

Melalui kegiatan PKM kita dituntut untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kita diharapkan menjadi motivator bagi siswa/i terutama di Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani. Adapun tujuan atau target diharapkan dapat tercapai adalah: (a) menumbuhkan rasa keingintahuan sistem pembelajaran online; (b) menerapkan pembelajaran yang lebih mudah dan efektif; (c) menjadikan anak-anak yang lebih berkualitas; dan (d) melatih siswa/i betapa pentingnya pembelajaran online di era saat ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani adalah dengan sistem pembelajaran online menggunakan platform, yaitu Learning Management System (LMS). LMS merupakan sebuah pembelajaran online yang dibuat dengan tujuan mengelola aktivitas belajar para siswa/i, serta akses ke materi belajar yang fleksibel kapan saja dan di mana saja.

Keywords: Learning Management System, Bahrul Hadi Arrahmani, Online

1. PENDAHULUAN

Menurut balitbangsdm.kominfo.go.id Pengertian dari Learning Management System secara umum merupakan sebuah perangkat lunak yang khusus dirancang guna untuk melakukan distribusi, membuat, dan melakukan pengaturan terhadap konten pembelajaran [1].

Fungsi learning management system adalah sistem manajemen pembelajaran yang menyediakan cara bagi instruktur untuk membuat dan menyampaikan konten, memantau partisipasi siswa, dan menilai kinerja siswa. Learning Management System juga berfungsi untuk memberi siswa kemampuan untuk menggunakan fitur interaktif seperti diskusi berulir, konferensi video, dan forum diskusi [2].

Ada banyak tujuan penggunaan LMS dalam dunia pendidikan, di antaranya: memudahkan proses siswa belajar dan memahami materi pelajaran, memudahkan para guru dalam merencanakan pembelajaran online, serta akses ke materi belajar yang fleksibel kapan saja dan di mana saja [3].

Dengan memanfaatkan LMS, peserta didik akan diberikan kemudahan lewat sistem pendaftaran dalam setiap pelatihan e-Learning, webinar, atau kelas online. Fitur ini bisa mempercepat proses dan tentu saja lebih nyaman karena tidak perlu mencari formulir kemudian mengumpulkannya lagi secara offline [4].

Dengan menggunakan sistem Learning Management System (LMS) diharapkan dapat membantu pencapaian baik dari literasi, numerik, dan pemahaman lainnya dengan cara yang cukup

mudah dan praktis dalam menggunakan Learning Management System (LMS) [5].

Oleh karena itu, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini kami memfokuskan penggunaan LMS sebagai sumber pembelajaran mereka. Dengan memanfaatkan Learning Management System (LMS), para guru dapat menyampaikan informasi dan materi pembelajaran dalam bentuk video yang didukung visual serta grafis yang interaktif. Harapan kedepannya adalah agar siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar, mudah memahami materi pelajaran yang disajikan, dan belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan [6].

2. METODE

Pada bagian ini uraiakan secara jelas teknik, cara atau tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut [7]:

a. Konsultasi Dosen Pembimbing : Pada tahap konsultasi kepada dosen pembimbing ini dilakukan guna mendiskusikan mulai dari persiapan kegiatan PKM seperti lokasi, tema, topik, dan lain-lain hingga berakhirnya kegiatan PKM.
b. Survei Lapangan : Pada tahap survei lapangan dilakukan survei mengenai pelaksanaan PKM Metode survei yang dilakukan mencakup pengamatan lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan, metode kegiatan belajar mengajar, pengetahuan mengenai Learning Management System (LMS) untuk penunjang kegiatan di Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani. Tahap ini dilakukan guna mengetahui kondisi Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani Jl. Serua Bulak Raya No. 48, Pd. Petir, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517.
c. Persiapan : Pada Tahap ini, seluruh tim PKM yang berjumlah 9 orang mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan saat acara kegiatan berlangsung. Persiapan tersebut meliputi alat-alat yang akan digunakan, materi yang akan disampaikan, konsumsi untuk seluruh panitia, pihak Yayasan, dan peserta. Serta persiapan lain yang dibutuhkan.
d. Pelaksanaan Kegiatan : Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan di Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani. Pelaksanaan ini akan di ikuti oleh para siswa/i kelas yang berjumlah 30 orang, dalam pelaksanaan kegiatannya kami akan menjelaskan secara langsung dengan menggunakan proyektor, dan tentunya praktik langsung menggunakan Web Leraning Management System (LMS) kepada para siswa/i.
e. Evaluasi : Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan serta pemantauan praktik yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang ada, cara menanganinya sehingga praktik menggunakan Web Leraning Management System (LMS) ini yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal serta keberhasilan apa yang sudah tercapai.
f. Pembuatan Laporan Akhir : Setelah seluruh proses dilakukan pembuatan laporan akhir sebagai bahan laporan tentang bagaimana kegiatan berlangsung dan bagaimana hasil yang didapatkan.

3. HASIL

PKM yang dilaksanakan dengan kegiatan utama yaitu tatap muka dan pembelajaran berbasis online Learning Management System(LMS) pada Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani berjalan dengan lancar [8].

Pertemuan tatap muka saat penyampaian materi dengan metode:

a. Pre Lesson, yaitu aktivitas yang dilakukan sebelum memulai penyampaian materi seperti memperkenalkan diri dan memberikan kuis.
b. Whilst yaitu inti dari kegiatan ini adalah penyampaian materi.
c. Post Lesson yaitu berupa review, dan tanya jawab.

Penerapan Learning Management System (LMS) di Pesantreb Bahrul Hadi Arrahmani tentunya sangat berdampak baik pada sistem pembelajaran daring. Hal ini tentunya memberikan potensi yang besar dalam pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan [9].

Melalui Learning Management System (LMS) ini guru lebih mudah membuat konten pembelajaran daring mulai dari perencanaan, pelaporan, hingga dokumentasi. Selain itu, guru

juga dapat memanfaatkan konten-konten dalam bentuk digital [10].

Berdasarkan materi yang diberikan dan tanya jawab kepada siswa/i pesantren bahrul hadi arrahmani selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, kegiatan ini membuahkan hasil sebagai berikut:

a. Meningkatnya pengetahuan siswa/i terkait media pembelajaran berbasis online.
b. Meningkatnya pengetahuan siswa/i tentang Learning Management System(LMS).
c. Telah tercapainya materi yang disampaikan.
d. Telah tercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan

Gbr 1. Penyampaian Materi

Gbr 2. Sesi Kuis

4. PEMBAHASAN

Penggunaan LMS dalam era modern pasti akan terus berkelanjutan. Dalam dunia pendidikan pasti akan terus berkembang seiring dengan pengembangan LMS yang ada.

Tahap pertama dilakukan dengan cara penyampaian materi pembelajaran online dan penjelasan tentang LMS secara umum. Hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan atau dasar pemikiran kepada para peserta tentang kondisi riil saat ini yang mengharuskan perubahan moda belajar dari pembelajaran tatap muka (face - to - face learning) menjadi daring. Setelah itu, para siswa-siswi dikenalkan dengan LMS termasuk sebagai salah satu platform media pembelajaran online untuk memudahkan para guru dalam pengelolaan kelas daring mereka secara efektif dan efisien. Penyampaian materi LMS ini meliputi penjelasan fitur, fungsi, kelebihan, dan pemodelan bagaimana mengoperasikannya. Pada tahap demonstrasi, instruktur memberikan kesempatan bagi para peserta untuk berdiskusi terkait bagaimana mendesain dan mengelola kelas virtual dengan menggunakan LMS. Pada tahap demonstrasi, instruktur memberikan kesempatan bagi siswa-siswi untuk berdiskusi terkait bagaimana mengelola kelas virtual, berbagi sumber belajar, mendistribusikan tugas, kuis dan pemberian umpan balik (feedback) dengan menggunakan LMS.

Sistem penilaian LMS ini menjadi lebih mudah karena pada pembuatan soal latihan guru bisa menentukan skor pada tiap soal, jadi saat siswa men-submit soal latihan tersebut, maka nilainya akan langsung keluar. Tetapi hal tersebut hanya berlaku pada tipe soal pilihan ganda dan tipe soal mencocokkan, untuk tipe soal esai guru harus menghitung skornya secara manual.

Beberapa dari mereka mengungkapkan perasaan positif mereka terhadap LMS dalam proses evaluasi. Fitur-fitur pembuatan kuis pada LMS dengan berbagai format soal, memudahkan para guru untuk membuat soal kuis dan ujian daring dengan lebih bervariasi. Penghitungan skor untuk beberapa tipe soal dapat dilakukan secara otomatis.

Dalam hal mendeskripsikan peran LMS dalam memediasi interaksi guru-siswa, data mengungkapkan bahwa mereka sepakat untuk menyatakan bahwasanya LMS mampu memediasi interaksi antar guru dan siswa. Melalui fitur komentar dan tanggapan, guru dan siswa bisa dengan mudah untuk mendiskusikan materi pembelajaran, tugas-tugas, pemberian umpan balik, maupun interaksi pembelajaran lainnya.

Meskipun demikian, dalam menerapkan LMS sebagai media pembelajaran online daring ini. Hal ini disebabkan oleh kondisi dan situasi dalam institusinya yang berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren yang menerapkan pembatasan akses bagi para santri, yang kebanyakan menjadi siswa-siswi disekolahnya, untuk menggunakan handphone selama didalam pesantren. Selain itu, faktor ekonomi juga harus dipertimbangkan.

Namun, didapati dari hasil kegiatan PKM Prodi Teknik Informatika UNPAM lakukan bahwa

dalam proses penyampaian informasi pun masih kurang maksimal. Kami harap ke depannya, dapat terus ikut mengembangkan proses penyampaian informasi yang ada, meskipun ada beberapa pengorbanan yang harus dilakukan, sehingga kualitas penyampaian informasi pun dapat terus ditingkatkan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan Learning Management System (LMS) di Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama pembentukan dan implementasi Learning Management System (LMS) sangat dipengaruhi oleh teknologi pendidikan dan sumber daya manusia yang unggul. Kedua, Learning Management System (LMS) memiliki fitur-fitur yang sangat lengkap, yaitu: 1) kalender akademik; 2) memberikan materi dan tugas yang lebih variatif; 3) forum diskusi; 4) pelacakan; 5) penilaian. Ketiga, bahwa dalam penerapan Learning Management System (LMS) di Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani tentu terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain: guru lebih mudah dalam pemberian tugas kepada siswa dan siswa lebih mudah dalam mengumpulkan tugas karena langsung mengunggahnya di LMS, forum chat untuk memudahkan proses diskusi dalam pengerjaan tugas, fitur participation berfungsi untuk melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai pengganti absensi, penilaian akan langsung tampil di LMS masing-masing siswa setelah pemberian kuis, pembelajaran menjadi lebih menarik dan hemat biaya dan hemat waktu. Sedangkan kekurangannya adalah guru tidak dapat mengupload file dengan resolusi yang besar baik berupa video, audio, ataupun dokumen (Word, PDF, Excel), membutuhkan koneksi internet yang stabil, kurangnya interaksi secara real time antara guru dan siswa, membutuhkan perangkat seperti komputer, laptop, atau handphone. Diharapkan hasil ini dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran di Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Berikut adalah beberapa dokumentasi pada kegiatan PKM yang dilaksanakan.

Gbr 3. Kata Sambutan Dosen Pembimbing

Gbr 4. Kelompok PKM

DAFTAR PUSTAKA

[1] Mohammad Yazdi, "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi," *J. Ilmua Foristek*, Vol. 2 (1), No. 1, Pp. 143–152, 2012.

[2] E. Supratman *Et Al.*, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology," Vol. 03, No. 03, Pp. 310–315, 2018, Doi: 10.30591/Jpit.V3i3.958.

[3] Munawaroh And N. Ratama, "Penerapan Teknologi Augmented Reality Pada Matakuliah Pengantar Teknologi Informasi Di Universitas Pamulang Berbasis Android," *Satin*, Vol. 5, No. 2, Pp. 17–24, 2019.

[4] N. Ratama And Munawaroh, "Perancangan Sistem Informasi Sosial Learning Untuk Mendukung Pembangunan Kota Tangerang Dalam Meningkatkan Smart City Berbasis Android," *SATIN – Sains Dan Teknol. Inf.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 59–67, 2019.

[5] M. B. S. Junianto, H. Ardiansyah, And ..., "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pengaman Dokumen Dengan Metode Algoritma XOR Dan AES Berbasis Web (Studi Kasus: Bimbingan Belajar Matriks Pamulang)," *JOAIIA J. …*, Vol. 1, No. 2, Pp. 61–66, 2020.

[6] D. Handayani, Y. Yudiana, And Y. Wahyudin, "Rancang Bangun Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Penerima Beasiswa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *J.*

Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. Dan Komun., Vol. 15, No. 3, Pp. 19–25, 2021, Doi: 10.35969/Interkom.V15i3.106.

[7] N. Ratama *Et Al.*, "Sosialisasi Penggunaan Ecommerce Dalam Perkembangan Bisnis Di Era Digital," *Abdi J. Publ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 6–12, 2022.

[8] R. Kamdani And B. Agustian, "Perancangan Sitem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Menentukan Guru Terbaik Berbasis Web Di SMK Ki Hajar Dewantoro | Kamdani | Journal Of Artificial Intelligence And Innovative Applications (JOAIIA)," *J. Artif. Intell. Innov. Appl.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 140–145, 2022, [Online]. Available: Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/JOAIIA/Article/View/18731/0.

[9] G. S. Santyadiputra, I. M. E. Listartha, And G. A. J. Saskara, "The Effectiveness Of Automatic Network Administration (ANA) In Network Automation Simulation At Universitas Pendidikan Ganesha," *J. Phys. Conf. Ser.*, Vol. 1810, No. 1, P. 012028, 2021, Doi: 10.1088/1742-6596/1810/1/012028.

[10] R. Mulyono And E. Z. Astuti, "Pengamanan Pesan Text Menggunakan Metode Steganografi Least Significant Bit Dengan Media Digital Gambar," *Skripsi, Univ. Dian Nuswantoro*, 2015.